

# PROSPEKTUS RINGKAS



PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK  
KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak di bidang Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan Pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi

Graha BIP Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

Telp.: +62 21 5229909  
Fax.: +62 21 522 9777

Website: [www.anabatic.com](http://www.anabatic.com)

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (SELANJUTNYA DISEBUT "PMHMETD") SEBANYAK 560.001.736.660 (LIMA RATUS ENAM PULUH MILYAR SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU ENAM RATUS ENAM PULUH) OBLIGASI KONVERSI YANG DIBERI NAMA OBLIGASI KONVERSI ANABATIC TAHUN 2018 (SELANJUTNYA DISEBUT "OBLIGASI KONVERSI") SEBANYAK 560.001.736.660 (LIMA RATUS ENAM PULUH MILYAR SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU ENAM RATUS ENAM PULUH) UNIT OBLIGASI KONVERSI DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP 560.001.736.660 (LIMA RATUS ENAM PULUH MILYAR SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU ENAM RATUS ENAM PULUH RUPIAH)

SETIAP PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG NAMANYA TERCATAT DALAM DAFTAR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PADA TANGGAL 7 JUNI 2018 PUKUL 16.00 WIB, SETIAP PEMILIK 1000 SAHAM AKAN MEMPEROLEH 298.666 (DUA RATUS SEMBILAN PULUH DELAPAN RIBU ENAM RATUS ENAM PULUH ENAM) HMETD DIMANA SETIAP 1 (SATU) HMETD BERHAK UNTUK MEMBELI 1 (SATU) UNIT OBLIGASI KONVERSI DENGAN HARGA PELAKSANAAN RP1 (SATU RUPIAH) SETIAP UNIT OBLIGASI KONVERSI DENGAN DENOMINASI RP1 (SATU RUPIAH) PER UNIT OBLIGASI KONVERSI ATAU SELURUHNYA BERJUMLAH RP560.001.736.660 (LIMA RATUS ENAM PULUH MILYAR SATU JUTA TUJUH RATUS TIGA PULUH ENAM RIBU ENAM RATUS ENAM PULUH) OBLIGASI KONVERSI DALAM PMHMETD INI DITERBITKAN TANPA WARKAT (SCRIPLESS). OBLIGASI KONVERSI TERSEBUT DAPAT DIKONVERSI SEBESAR NILAI NOMINALNYA, YANG AKAN DITAWARKAN DENGAN HARGA KONVERSI RP1.400 (SERIBU EMPAT RATUS RUPIAH) PER SAHAM.

KONVERSI DARI OBLIGASI KONVERSI MENJADI SAHAM BIASA DAPAT DILAKUKAN SEJAK TANGGAL PENERBITAN HINGGA SEBELUM TANGGAL JATUH TEMPO OBLIGASI KONVERSI. APABILA OK TIDAK DIKONVERSIKAN SELAMA MASA KONVERSI, MAKA OK DAPAT DIKONVERSIKAN SECARA KAS DALAM 6 (ENAM) BULAN PALING LAMBAT SESUDAH PERIODE PELUNASAN. OBLIGASI KONVERSI MENAWARKAN TINGKAT BUNGA SEBESAR 5% (LIMA PERSEN) PER TAHUN. OBLIGASI KONVERSI DAPAT DIPERDAGANGKAN NAMUN TIDAK DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA. INFORMASI LEBIH RINCI TERKAIT DENGAN OBLIGASI KONVERSI DAPAT DILIHAT PADA BAB I. SAHAM HASIL KONVERSI OBLIGASI KONVERSI AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

JIKA OBLIGASI KONVERSI YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD INI TIDAK SELURUHNYA DIAMBIL ATAU DIBELI OLEH PEMEGANG HMETD, MAKA SISANYA AKAN DIALOKASIKAN KEPADA PEMEGANG HMETD LAINNYA YANG TELAH MELAKUKAN PEMESANAN LEBIH BESAR DARI HAKNYA SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM DAFTAR PEMEGANG HMETD, SECARA PROPOSIONAL BERDASARKAN HAK YANG DILAKSANAKAN. PENJATAHAN PEMESANAN OBLIGASI KONVERSI TAMBAHAN AKAN DILAKUKAN SECARA PROPORSIONAL MENURUT JUMLAH HMETD YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH MASING-MASING PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK YANG MEMINTA PENAMBAHAN OBLIGASI KONVERSI BERDASARKAN HARGA PESANAN, DAN OBLIGASI KONVERSI DARI HASIL PENJATAHAN OBLIGASI KONVERSI TAMBAHAN AKAN DIBULATKAN KE BAWAH (ROUNDED DOWN). SETIAP HMETD DALAM BENTUK PECAHAN AKAN DIBULATKAN KE BAWAH (ROUND DOWN), SESUAI DENGAN KETENTUAN POJK NO. 32/2015, DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN EFEK TERSEBUT MENJADI MILIK PERSEROAN DAN WAJIB DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN. APABILA SETELAH ALOKASI TERSEBUT MASIH TERDAPAT SISA HMETD YANG BELUM DILAKSANAKAN, MAKA OBLIGASI KONVERSI YANG TERSISA AKAN DIAMBIL BAGIAN OLEH TIS INC. SESUAI DENGAN PORSINYA SECARA TUNAI. SAHAM HASIL KONVERSI OBLIGASI KONVERSI INI SELURUHNYA MERUPAKAN SAHAM YANG DIKELUARKAN DARI PORTEPEL PERSEROAN YANG MEMILIKI HAK YANG SAMA DAN SEDERAJAT DALAM SEGALA HAL TERMASUK HAK ATAS DIVIDEN DENGAN SAHAM YANG TELAH DISETOR PENUH LAINNYA.

PMHMETD MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB) PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA TANGGAL 20 APRIL 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 HARI KERJA MULAI TANGGAL 11 JUNI 2018 SAMPAI DENGAN 22 JUNI 2018. PENCATATAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 8 JUNI 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 JUNI 2018 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

- PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI HAK YANG DAPAT DITUKARKAN DENGAN OBLIGASI KONVERSI YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI DILUSI ATAS KEPEMILIKANNYA DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN 17,58% (TUJUH BELAS KOMA LIMA PULUH DELAPAN PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD DAN KONVERSI OBLIGASI KONVERSI.
- OBLIGASI KONVERSI DAPAT DIKONVERSI SELAMA PERIODE KONVERSI MENJADI SAHAM HASIL KONVERSI SESUAI DENGAN RASIO KONVERSI, YANG DIDASARKAN PADA KEBIJAKAN DAN PILIHAN PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI. PERIODE KONVERSI ADALAH RENTANG WAKTU ANTARA TANGGAL PENERBITAN OBLIGASI KONVERSI SAMPAI DENGAN SEBELUM TANGGAL JATUH TEMPO OBLIGASI KONVERSI. UNTUK MENGHINDARI KERAGU-RAGUAN, PERSEROAN TIDAK BERHAK MEMINTA MELAKUKAN KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI, DAN SETIAP PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI TIDAK WAJIB UNTUK MELAKUKAN KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI.
- TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI KONVERSI DILAKSANAKAN PADA 6 (ENAM) BULAN SEJAK TANGGAL JATUH TEMPO YAITU PADA TANGGAL 3 JULI 2021. PERIODE TANGGAL JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI KONVERSI SELANJUTNYA DISEBUT "PERIODE PELUNASAN". UNTUK MENGHINDARI KERAGU-RAGUAN, PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI TIDAK BERHAK UNTUK MEMINTA KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI PADA PERIODE PELUNASAN.
- DALAM HAL HARGA PASAR SAHAM PERSEROAN DI BAWAH HARGA KONVERSI SETELAH 30 (TIGA PULUH) BULAN SEJAK TANGGAL PENERBITAN OBLIGASI KONVERSI, MAKA WALI AMANAT WAJIB MENYELENGGARAKAN RUPO UNTUK MEMUTUSKAN REVISI HARGA KONVERSI DAN MEMPERSIAPKAN SEMUA PROSEDUR YANG DISYARATKAN UNTUK REVISI HARGA KONVERSI SESUAI DENGAN HUKUM YANG BERLAKU DAN DOKUMEN-DOKUMEN YANG TERKAIT SEHUBUNGAN DENGAN REVISI HARGA KONVERSI.

OBLIGASI KONVERSI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA, BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERUBAHAN IMPLEMENTASI SISTEM DARI DESAIN YANG TELAH DISEPAKATI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI KONVERSI DI PASAR SEKUNDER.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL KONVERSI INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA  
TIS Inc.  
KONSULTAN KEUANGAN



PT BNI Sekuritas

## INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	20 April 2018	Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	8 Juni 2018
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	24 Mei 2018	Periode Perdagangan HMETD	11 – 22 Juni 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk memperoleh HMETD	7 Juni 2018	Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	11 – 22 Juni 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Tambahan Obligasi Konversi	29 Juni 2018
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	4 Juni 2018	Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Obligasi Konversi	2 Juli 2018
Pasar Tunai	7 Juni 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Obligasi Konversi	3 Juli 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (ExRight)		Tanggal Distribusi Obligasi Konversi	3 Juli 2018
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	5 Juni 2018		
Pasar Tunai	8 Juni 2018		

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

### A. KETERANGAN TENTANG HMETD

#### 1. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Juni 2018.

#### 2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

#### 3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 11 Juni 2018 sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### B. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI KONVERSI

Nama OK : Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018

Nilai Pokok OK : Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 16.00 WIB, setiap pemilik 1000 saham akan memperoleh 298.666 (dua ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit OK

dengan harga pelaksanaan Rp1 (satu Rupiah) setiap unit OK dengan denominasi Rp1 (satu Rupiah) per unit OK atau seluruhnya berjumlah Rp560.001.736.660 (lima ratus enam puluh miliar satu juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam puluh Rupiah). OK dalam PMHMETD ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*).

Nilai Pokok OK dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Obligasi Konversi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali (sebagai pelunasan) Obligasi Konversi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Obligasi Konversi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Peringkat OK	:	<b>idBBB+ (Triple B Plus)</b> oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
Harga Pembelian OK	:	100% dari Nilai Pokok OK.
Bunga OK	:	5% (lima persen) per tahun dari Nilai Pokok CB, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Konversi yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>• pembayaran ke-1 (satu) yaitu pada tanggal 3 Januari 2019;</li><li>• pembayaran ke-2 (dua) yaitu pada tanggal 3 Juli 2019;</li><li>• pembayaran ke-3 (tiga) yaitu pada tanggal 3 Januari 2020;</li><li>• pembayaran ke-4 (empat) yaitu pada tanggal 3 Juli 2020;</li><li>• pembayaran ke-5 (lima) yaitu pada tanggal 3 Januari 2021;</li><li>• pembayaran ke-6 (enam) yaitu pada tanggal 3 Juli 2021;</li><li>• pembayaran ke-7 (tujuh) yaitu pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Konversi.</li></ul>
Harga Konversi	:	Rp1.400 (seribu empat ratus Rupiah) per saham Hasil Konversi.
Rasio Konversi	:	Jumlah saham hasil konversi yang akan diterbitkan pada saat konversi OK dihitung dengan membagi Nilai Pokok OK yang akan dikonversi dengan Harga Konversi, dengan maksimum konversi sebanyak-banyaknya 400.001.240 lembar saham tambahan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan konversi OK.
		Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli hak yang ditukarkan dengan OK yang ditawarkan dalam PMHMETD sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikannya dalam Perseroan sampai dengan 17,58% (tujuh belas koma lima delapan persen) setelah pelaksanaan HMETD dan konversi OK.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Periode Konversi	:	Konversi dari OK menjadi saham biasa dapat dilakukan sejak Tanggal Penerbitan hingga sebelum tanggal jatuh tempo OK. Konfirmasi secara tertulis untuk melakukan konversi wajib disampaikan oleh pemegang OK kepada Perseroan selambatnya 5 (lima) Hari Bursa sebelum Tanggal Jatuh Tempo OK.

Dalam hal OK tidak dikonversi menjadi saham maka OK menjadi jatuh tempo pada 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Penerbitan yaitu pada tanggal 3 Juli 2021 ("**Tanggal Jatuh Tempo**").

Perseroan tidak menerbitkan saham hasil konversi dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pelunasan CB dalam bentuk konversi menjadi saham akan dilakukan secara langsung dengan memberitahukan kepada BEI untuk selanjutnya melakukan pencatatan saham tambahan hasil konversi CB.

Opsi Konversi : OK dapat dikonversi selama Periode Konversi menjadi saham. Hasil konversi OK dilakukan dengan Rasio Konversi yang didasarkan pada pilihan pemegang OK. Untuk menghindari keragu-raguan, Perseroan tidak berhak meminta melakukan konversi atas OK.

Opsi Pelunasan Kas : Apabila OK tidak dikonversikan selama Masa Konversi, maka OK dapat dilunasi secara kas pada 6 (enam) bulan sejak Tanggal Jatuh Tempo OK yaitu pada Tanggal Pelunasan Pokok OK.

Periode Tanggal Jatuh Tempo sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok OK selanjutnya disebut "**Periode Pelunasan**". Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang OK tidak berhak meminta konversi atas OK pada Periode Pelunasan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok OK adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi OK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OK pada Tanggal Pelunasan Pokok OK.

Pembayaran Pokok OK kepada Pemegang OK melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Pokok OK yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang OK melalui Agen Pembayaran tersebut dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan kepada Pemegang OK atas Pokok OK yang terutang setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang OK melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok OK yang bersangkutan.

Status dan Jaminan : OK ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang OK sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang OK adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penyesuaian atas Harga Konversi : i. Dalam hal harga pasar saham Perseroan di bawah Harga Konversi setelah 30 (tiga puluh) bulan sejak Tanggal Penerbitan OK, maka atas permintaan dari Pemegang OK, Wali Amanat wajib menyelenggarakan RUPO untuk memutuskan harga konversi dan mempersiapkan semua prosedur yang disyaratkan untuk revisi harga konversi sesuai dengan hukum yang berlaku dan dokumentasi terkaiti sehubungan dengan revisi harga konversi.

ii. Penyesuaian yang timbul karena penerbitan Tambahan Efek yang harganya di bawah Harga Konversi.

Dalam hal PERSEROAN menerbitkan surat berharga setelah penerbitan OK ("**Tambahan Efek**") dengan harga dibawah Harga Pasar, maka Harga Konversi akan disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$HKB = HKA \times [(A + B) / (A + C)]$$

Dimana:

HKB : Harga Konversi baru setelah penyesuaian.

HKA : Harga Konversi awal sebelum pengeluaran Tambahan Efek.

- A : Jumlah saham beredar sebelum diterbitkannya Tambahan Efek.
- B : Jumlah keseluruhan imbalan yang diterima untuk pengeluaran Tambahan Efek dibagi dengan Harga Pasar pada tanggal penerbitan Tambahan Efek tersebut.
- C : Jumlah Saham yang dikeluarkan berdasarkan pengeluaran Tambahan Efek menjadi Saham atau opsi untuk mengambil Saham atau efek bersifat konversi menjadi Saham, semua Saham dapat diterbitkan jika semua Tambahan Efek dan efek bersifat konversi sepenuhnya dilaksanakan dan dikonversi menjadi Saham).

iii. Penyesuaian yang timbul dari pemecahan (*stock split*), konsolidasi (*reverse stock split*) dan reklasifikasi Saham

Jika Perseroan: (a) membagi Saham yang beredar, (b) mengkonsolidasikan Saham yang beredar menjadi saham dengan jumlah yang lebih kecil, atau (c) mengklasifikasikan ulang sahamnya menjadi efek lain Perseroan, maka Harga Konversinya disesuaikan sehingga pemegang Obligasi berhak menerima jumlah Saham Konversi yang akan dipegangnya atau berhak menerima setelah terjadinya salah satu peristiwa yang dijelaskan dalam sub-paragraf (a), (b) atau (c) di atas obligasi tersebut telah dikonversi segera setelah terjadinya kejadian tersebut (atau, jika Perusahaan telah menetapkan tanggal pencatatan sebelumnya untuk penentuan pemegang saham yang berhak menerima penerbitan saham atau surat berharga tersebut pada divisi tersebut, konsolidasi atau klasifikasi ulang, sebelum tanggal pencatatan tersebut), namun tanpa mengurangi efek penyesuaian lain terhadap Harga Konversi yang dibuat sejak tanggal terjadinya peristiwa tersebut (atau tanggal pencatatan tersebut) atau kapan pun setelahnya.

Penyesuaian ini akan berlaku efektif pada kejadian yang relevan yang ditentukan dalam huruf (a), (b), atau (c) menjadi efektif atau, jika tanggal pencatatan sebelumnya ditetapkan untuk itu, segera setelah tanggal catatan.

iv. Penyesuaian yang timbul dari distribusi bebas saham, penerbitan saham bonus, dan dividen saham

Jika Perseroan tanpa meminta pertimbangan, (a) melakukan pembagian saham secara cuma-cuma kepada para pemegang sahamnya, (b) menerbitkan saham bonus kepada para pemegang sahamnya, atau (c) mengumumkan dividen saham, maka Harga Konversi pada tanggal ketika distribusi bebas tersebut, pembagian bonus saham dan/atau dividen saham dinyatakan (atau, jika Perusahaan telah menetapkan tanggal pencatatan untuk penentuan pemegang saham yang berhak menerima dividen dan/atau distribusi tersebut, pada tanggal pencatatan) harus disesuaikan sesuai dengan rumus berikut ini:

$$HKB = HKA \times [A / (A + B)]$$

Dimana:

HKB : Harga Konversi baru setelah penyesuaian.

HKA : Harga Konversi awal sebelum pengeluaran Tambahan Efek. jumlah saham yang beredar pada basis dilusi sepenuhnya sebelum pernyataan distribusi, penerbitan atau dividen tersebut (atau pada penutupan bisnis pada tanggal catatan yang relevan sehubungan dengan hal tersebut).

jumlah Saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai distribusi, penerbitan atau dividen tanpa pertimbangan.

- Pelunasan Awal (*buy back*) :
- Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali OK maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) pembelian kembali OK ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
  - 2) pelaksanaan pembelian kembali OK dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.
  - 3) pembelian kembali OK baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
  - 4) pembelian kembali OK tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan PERSEROAN tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
  - 5) pembelian kembali OK tidak dapat dilakukan apabila PERSEROAN melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
  - 6) pembelian kembali OK hanya dapat dilakukan oleh PERSEROAN dari pihak yang tidak terafiliasi.
  - 7) rencana pembelian kembali OK wajib dilaporkan kepada OJK oleh PERSEROAN paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali OK tersebut di surat kabar.
  - 8) pembelian kembali OK, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali OK. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
  - 9) rencana pembelian kembali OK sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8) Pasal ini, paling sedikit memuat informasi tentang:
    - a) periode penawaran pembelian kembali;
    - b) jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
    - c) kisaran jumlah OK yang akan dibeli kembali;
    - d) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali OK;
    - e) tata cara penyelesaian transaksi;
    - f) persyaratan bagi Pemegang OK yang mengajukan penawaran jual;
    - g) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang OK;
    - h) tata cara pembelian kembali OK; dan
    - i) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
  - 10) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang OK yang melakukan penjualan OK apabila jumlah OK yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang OK, melebihi jumlah OK yang dapat dibeli kembali.
  - 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang OK.
  - 12) PERSEROAN dapat melaksanakan pembelian kembali OK tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9) Pasal ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a) Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima perseratus) dari jumlah OK yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    - b) OK yang dibeli kembali tersebut bukan OK yang dimiliki oleh Afiliasi PERSEROAN; dan
    - c) OK yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali OK.
  - 13) PERSEROAN wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta

mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali OK, informasi tersebut meliputi antara lain:

- a) jumlah nominal OK yang telah dibeli;
  - b) rincian jumlah OK yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c) Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali OK.
- 14) dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang diterbitkan PERSEROAN, maka pembelian kembali satu Efek bersifat utang dilakukan dengan mendahulukan Efek bersifat utang yang tidak dijamin.
  - 15) dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis PERSEROAN atas pembelian kembali tersebut.
  - 16) dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis PERSEROAN atas pembelian kembali tersebut.
  - 17) pembelian kembali OK oleh Perseroan mengakibatkan:
    - a) hapusnya segala hak yang melekat pada OK yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga OK serta manfaat lain dari OK yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
    - b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada OK yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga OK serta manfaat lain dari OK yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

Pencatatan : Tidak dicatatkan pada BEI namun terdaftar secara *scripless* pada KSEI.

## Struktur Permodalan Perseroan

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 17 Maret 2015 dan Akta No.26 tanggal 22 Desember 2015, serta daftar Pemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per tanggal 31 Desember 2017 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
<b>Modal Dasar</b>			
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Artha Investama Jaya	664.387.148	66.438.714.800	35,43
2. TIS Inc	525.000.000	52.500.000.000	28,00
3. Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	23.653.452.300	12,62
4. PT Sam Investama	120.000.287	12.000.028.700	6,40
5. Handojo Sutjipto	47.043.410	4.704.341.000	2,51
6. A. F. Warsito Hans Tanudjaja	42.339.088	4.233.908.800	2,26
7. Masyarakat	239.705.544	23.970.554.400	12,78
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.875.010.000</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.124.990.000</b>	<b>412.499.000.000</b>	

## Riwayat Permodalan

1. Sesuai dengan Akta No.26 tanggal 22 Desember 2015, modal ditempatkan/disetor Perseroan meningkat dari Rp.150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham menjadi sebesar Rp.187.500.000.000,00 (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham. Peningkatan modal ditempatkan/disetor tersebut sebagai hasil dari pelaksanaan penawaran umum perdana atas saham Perseroan dengan mengeluarkan sebanyak 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.37.500.000.000,00 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan/disetor tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		Persentase (%)
	Rp.100,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
<b>Modal Dasar</b>			
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Artha Investama Jaya	753.843.186	75.384.318.600	40,21
2. Handoko Anindya Tanuadji	268.382.531	26.838.253.100	14,31
3. PT Sam Investama	136.157.697	13.615.769.700	7,26
4. PT Cahaya Fajar Mentari	80.066.387	8.006.638.700	4,27
5. PT Flaminggo Mandiri	63.433.930	6.343.393.000	3,38
6. Handojo Sutjipto	53.377.592	5.337.759.200	2,85
7. A. F. Warsito Hans Tanudjaja	48.039.832	4.803.983.200	2,56
8. PT Multi Sarana Edukasi	40.225.353	4.022.535.300	2,15
9. Rosy Merianti Tanuadji	32.026.555	3.202.655.500	1,71
10. Andrian Anindya Tanuadji	24.446.937	2.444.693.700	1,30
11. Masyarakat	375.000.000	37.500.000.000	20
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>187.500.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.125.000.000</b>	<b>412.500.000.000</b>	

2. Sesuai dengan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00261/BEI.PP1/12-2016 tanggal 9 Desember 2016, saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak 1.875.010.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta sepuluh ribu) saham. Penambahan jumlah saham sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham berasal dari pelaksanaan opsi Management Employee Stock Option Program (MSOP).

Berdasarkan daftar Pemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per tanggal 31 Desember 2017 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		Persentase (%)
	Rp.100,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,00)	
<b>Modal Dasar</b>			
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>600.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Artha Investama Jaya	664.387.148	66.438.714.800	35,43
2. TIS Inc	525.000.000	52.500.000.000	28,00
3. Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	23.653.452.300	12,62
4. PT Sam Investama	120.000.287	12.000.028.700	6,40
5. Handojo Sutjipto	47.043.410	4.704.341.000	2,51
6. A. F. Warsito Hans Tanudjaja	42.339.088	4.233.908.800	2,26
7. Masyarakat (dibawah 5%)	239.705.544	23.970.554.400	12,78
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.875.010.000</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>4.124.990.000</b>	<b>412.499.000.000</b>	

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan untuk:

1. Sekitar 58,93% akan digunakan untuk :
  - a. Membayar sebagian utang bank sekitar 32,14%; dan
  - b. Melunasi pinjaman pihak berelasi sekitar 26,79%.
2. Sekitar 41,07% akan digunakan untuk :
  - a. Pengembangan bisnis usaha baru sekitar 20,00%;
  - b. Pengembangan produk *Owned Software Licensed* (OSL) sekitar 15,63%;
  - c. *Merger* dan akuisisi sekitar 3,57%; dan
  - d. Ekspansi pasar sekitar 1,88%.

Sesuai dengan POJK No.30/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD termasuk Pajak diperkirakan berjumlah sekitar ●% dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD. Perkiraan biaya tersebut dialokasikan sebagai berikut:

- Biaya jasa penasehat keuangan sekitar ●%;
- Biaya jasa konsultan hukum sekitar ●%;
- Biaya notaris sekitar ●%;



- Biaya lain-lain (antara lain biaya pencatatan saham di BEI, biaya pernyataan pendaftaran ke OJK, biaya audit penjatahan
- dan verifikasi biaya, biaya pemasaran, dan biaya percetakan) sekitar •%.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana selengkapnya dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan (anggota dari Crowe Horwath International) pada tanggal 19 Maret 2018 dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus.

### Laporan Posisi Keuangan

*\*Disajikan dalam Rupiah*

URAIAN	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Aset Lancar	2.560.726.667.547	2.060.068.918.782
Aset Tidak Lancar	697.292.945.236	693.784.729.655
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.258.019.612.783</b>	<b>2.753.853.648.437</b>
Liabilitas Jangka Pendek	2.238.524.515.731	1.744.680.082.058
Liabilitas Jangka Panjang	215.628.763.760	235.572.912.375
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.454.153.279.491</b>	<b>1.980.252.994.433</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>803.866.333.292</b>	<b>773.600.654.004</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.258.019.612.783</b>	<b>2.753.853.648.437</b>

### Laba Rugi

*\*Disajikan dalam Rupiah*

URAIAN	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>4.593.876.093.254</b>	<b>4.308.053.147.462</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>729.175.376.541</b>	<b>636.288.161.867</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>199.054.335.461</b>	<b>173.143.239.474</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.440.768.495</b>	<b>104.408.907.516</b>
<b>TOTAL LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>79.089.339.791</b>	<b>72.077.750.274</b>
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	34.532.592.102	39.932.213.292
Kepentingan Non Pengendali	44.556.747.689	32.145.536.982
<b>TOTAL LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>79.089.339.791</b>	<b>72.077.750.274</b>
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	32.324.358.807	40.236.556.246
Kepentingan Non Pengendali	44.940.499.030	31.719.526.192
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>77.264.857.837</b>	<b>71.956.082.438</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>18,42</b>	<b>21,30</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>18,24</b>	<b>21,09</b>

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,

beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan (anggota dari Crowe Horwath International) pada tanggal 19 Maret 2018 dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus..

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini.

## Analisis Laporan Laba Rugi

\*Disajikan dalam Rupiah

URAIAN	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016
<b>PENJUALAN NETO</b>	4.593.876.093.254	4.308.053.147.462
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(3.864.700.716.713)	(3.671.764.985.595)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>729.175.376.541</b>	<b>636.288.161.867</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Penjualan	(22.797.016.067)	(20.120.643.135)
Umum dan Administrasi	(507.324.025.013)	(443.024.279.258)
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(530.121.041.080)</b>	<b>(463.144.922.393)</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>199.054.335.461</b>	<b>173.143.239.474</b>

### a. Penjualan Neto

Jumlah penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 4,59 triliun, mengalami kenaikan sebesar 6,63% atau sebesar Rp 285,82 milyar, dibandingkan jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 4,30 triliun. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan dalam pada sektor jasa Rp 294,14 milyar atau sebesar 37,5%.

### b. Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 3,86 triliun, mengalami peningkatan sebesar 5,25% atau sebesar Rp 192,93 milyar dibandingkan dengan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 3,67 triliun. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan neto di sektor jasa, yang diiringi dengan peningkatan beban pokok sektor jasa sebesar Rp 207,6 milyar atau sebesar 43,6%.

### c. Total Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp530,12 milyar, mengalami peningkatan sebesar 14,46% atau sebesar Rp 66,97 milyar dibandingkan dengan total beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 463,1 milyar. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan yang diberikan sebesar 13,30% atau Rp 2,67 milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan total beban usaha Perseroan juga diperoleh dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 14,51% atau sebesar Rp64,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

### d. Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 199,05 milyar mengalami peningkatan sebesar 14,97% atau sebesar Rp 25,91 milyar dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp173,14 milyar. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan dari tahun sebelumnya.

### e. Penghasilan (Rugi) Komperhensif Lain

Penghasilan (rugi) komperhensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1,9 milyar mengalami peningkatan sebesar 2.956,35% atau sebesar Rp 1,83 milyar dibandingkan penghasilan (beban) komperhensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp62,2 juta. Secara umum kerugian tersebut disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs mata uang asing yang naik sebesar 344,46% atau sebesar 1,58 milyar.

f. **Total Laba Komprehensif Total**

Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 77,26 milyar mengalami peningkatan sebesar 7,38% atau sebesar Rp 5,3 milyar dibandingkan total laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp71,95 milyar.

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3,26 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp504,16 milyar atau sebesar 18,31% dibandingkan jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2,75 triliun. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar hingga 24,3% atau sebesar Rp 500,6 milyar.

**Aset Lancar**

Jumlah total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2,56 triliun, mengalami kenaikan sebesar 24,30% atau sebesar Rp 500,65 milyar, dibandingkan jumlah total aset lancar pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 2,06 triliun. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan hingga 39,09% atau sebesar 189,9 milyar dan kenaikan piutang usaha yang diberikan untuk pihak ketiga hingga 21,14% atau sebesar Rp175,04 milyar.

a. **Kas dan Setara Kas**

Jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp331,3 milyar mengalami peningkatan sebesar 9,05% atau sebesar Rp27,4 milyar dibandingkan jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp303,81 milyar. Kas dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat, Euro, Rial Iran) mengalami penurunan sebesar Rp 7,5 miliar atau sebesar 65%. Namun penurunan ini ditopang oleh kenaikan kelolaan dana pada Bank Pihak Ketiga sebesar Rp 28,89 miliar atau sebesar 10%, serta kenaikan deposito berjangka sebanyak Rp 27,48 miliar atau sebesar 9%.

b. **Piutang Usaha**

Jumlah piutang usaha pihak ketiga dikurangi neto pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 1,03 triliun, mengalami peningkatan sebesar 21,14% atau sebesar Rp 175,05 milyar dibandingkan jumlah piutang usaha pihak ketiga dikurangi neto pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 828,05 milyar. Selain itu, kenaikan piutang usaha juga didukung oleh pihak berelasi, dengan jumlah 55,84 milyar, mengalami peningkatan sebesar 18,33% atau sebesar Rp 8,65 milyar dibandingkan jumlah kas piutang usaha pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 47,18 milyar.

c. **Piutang lain-lain**

Jumlah piutang lain-lain dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp54,3 milyar mengalami penurunan sebesar 57,01% atau sebesar Rp71,9 milyar dibandingkan piutang lain-lain pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp126,3 milyar. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga (PT Piranti Ayu) dari Rp 118,6 miliar pada tahun 2016 turun menjadi Rp 42,82 miliar pada tahun 2017.

d. **Persediaan**

Jumlah persediaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp675,9 milyar, mengalami peningkatan sebesar 39,09% atau sebesar Rp 189,9 milyar dibandingkan dengan jumlah persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 485,9 milyar. Secara umum, kenaikan persediaan ini disebabkan oleh kenaikan nilai persediaan proyek sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, yang kemudian akan dibebankan sebagai beban pokok penjualan sesuai dengan persentase penyelesaian. Nilai kenaikan persediaan proyek ini meningkat dari Rp 187,9 milyar pada tahun 2016, menjadi Rp 295,2 milyar pada tahun 2017, meningkat Rp 107,3 miliar atau sebesar 57,1% dari tahun sebelumnya.

**Aset tidak Lancar**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 697,29 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 3,5 milyar atau sebesar 0,51% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp693,78 milyar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya hingga 79,10% atau sebesar Rp 26,39 milyar dan kenaikan aset pajak tangguhan hingga 48,64% atau sebesar Rp 4,8 milyar dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2,45 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp473,90 milyar atau sebesar 23,93% dibandingkan total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1,98 triliun. Peningkatan total liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek hingga 39,67% atau sebesar 340,45 milyar.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2,24 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp 493,84 milyar atau sebesar 28,31% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1,74 triliun.

a. Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar 39,67% atau sebesar Rp 340,45 milyar dibandingkan dengan jumlah utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 858,3 milyar. Hal ini didukung oleh peningkatan utang bank jangka pendek dari Bank HSBC sebesar Rp 131,93 miliar dengan limit gabungan sebesar Rp 273,3 miliar yang dapat digunakan bersama-sama oleh Entitas Anak lainnya seperti BPT, VTI, CDT, XCDI dan HIN untuk pembelian persediaan dan modal kerja. Selain itu kenaikan juga terjadi pada Bank Citibank N.A. sebesar Rp 89,38 miliar yang dipinjam oleh 3 Entitas Anak, yaitu CTI, VTI dan CDT.

b. Utang Usaha Pihak Ketiga

Jumlah utang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp434,53 milyar, mengalami peningkatan sebesar 25,26% atau sebesar Rp 87,62 milyar dibandingkan dengan jumlah utang usaha pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 346,91 milyar.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 215,62 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 19,94 milyar atau sebesar 8,47% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp235,5 milyar.

a. Utang Jangka Panjang

*\*Disajikan dalam Rupiah*

Jenis Utang	Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
	2017	2016	2017	2016
Utang Bank	34.043.787.355	33.495.518.240	146.149.481.169	168.184.494.155
Utang Pembiayaan Konsumen	476.061.327	1.283.675.797	194.285.621	628.317.143
Utang Sewa Pembiayaan	3.755.215.907	1.991.718.313	5.055.140.121	1.093.962.736
Total Utang Jangka Panjang	38.275.064.589	36.770.912.350	151.398.906.911	169.906.774.034

Total utang jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp189,67 milyar mengalami penurunan sebesar Rp17 milyar atau sebesar 8,23% dibandingkan total utang jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp206,6 milyar. Penurunan total utang jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang hingga 13,10% atau sebesar Rp 22,03 milyar.

b. Utang Pihak Berelasi

Total utang pihak berelasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp35,17 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 10,7 milyar atau sebesar 23,42% dibandingkan total utang jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 45,9 milyar. Dampak penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang dari PT Eva Solusi Terpadu sebesar Rp 26 milyar, dan diiringi dengan bertambahnya utang baru dari PT Karunia Multifinance sebesar Rp 11 milyar.

## EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Muljadi, Tjahjo dan Rekan (Anggota Crowe Horwath International) dengan opini Wajar tanpa Modifikasian dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan penerapan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" tertanggal 19 Maret 2018.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.010.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	187.501.000.000	187.501.000.000
Tambahan Modal Disetor - neto	224.253.371.183	246.680.249.957
Proforma Modal yang Berasal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		7.762.966.416
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2.262.254.665	1.291.329.916
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1.640.956.395)	(1.640.956.395)
Rugi Komprehensif Lain		
- Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	(2.264.355.974)	(944.819.449)
Saldo Laba	186.123.928.758	165.605.103.426
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	596.235.242.237	606.254.873.871
Kepentingan Non Pengendali	207.631.091.055	167.345.780.133
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>805.609.390.996</b>	<b>773.600.654.004</b>

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dengan basis proforma pada 31 Desember 2017 dengan asumsi semua HMETD ditawarkan ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2017 dengan harga pelaksanaan Rp 1 per saham.

(dalam ribuan Rupiah)

	Posisi ekuitas 31 Desember 2017 dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham	Total 560.001.736.660 Obligasi Konversi dengan nilai nominal Rp1 (dalam jumlah penuh) dan harga HMETD Rp1 per Obligasi Konversi dengan Harga Konversi Rp 1400	Proforma Ekuitas per 31 Desember 2017 setelah PMHMETD
Modal dasar			
Ditempatkan dan disetor penuh	187.501.000.000	560.001.736.660	747.502.736.660
Tambahan modal disetor	224.253.371.183	-	224.253.371.183
Saldo laba:	186.123.928.758	-	186.123.928.758
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>207.631.091.055</b>	<b>-</b>	<b>207.631.091.055</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>803.866.333.292</b>	<b>560.001.736.660</b>	<b>1.365.511.127.656</b>

#### KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Pembeli Siaga menyatakan menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan bersedia untuk membeli sisa Saham Baru dan Obligasi Konversi yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD pada Tanggal Penjatahan maksimum dengan Harga Penawaran, dengan ketentuan bahwa:

- apabila seluruh jumlah sisa Saham Baru dan Obligasi Konversi yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD tersebut diambil bagian oleh Pemegang HMETD, baik berdasarkan HMETD yang dimiliki atau berdasarkan pemesanan tambahan, maka Pembeli Siaga tidak wajib untuk membeli Saham Baru dan/atau Obligasi Konversi tersebut;
- apabila jumlah Saham Baru dan Obligasi Konversi tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, baik berdasarkan HMETD yang dimiliki atau berdasarkan Pemesanan Tambahan, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli Saham Baru dan Obligasi Konversi yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD tersebut.

#### Pembeli Siaga

##### TIS Inc.

Bergerak di bidang teknologi informasi

17-1 Nishi-Shinjuku 8-chome,

Shinjuku-ku, Tokyo

160-0023, Japan

#### 1. Susunan Pengurus Dan Pengawas

Chairman	:	Norio Maenishi
President	:	Toru Kuwano
Representative Director	:	Mitsushi Nishida
Director and Senior Managing Executive Officer	:	Josaku Yanai
Director	:	Katsuki Kanaoka
Director	:	Shigeki Kusaka
Director	:	Yoshiyuki Suzuki

External Director : Yoshinobu Ishigaki  
External Director : Koichi Sano  
External Director : Fumio Tsuchiya

## 2. Struktur Permodalan

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh : 28.000.000.000 lembar  
Jumlah saham diterbitkan : 87.789.098 lembar  
Jumlah Pemegang Saham : 10.655 orang

## 3. Sumber Dana Yang Digunakan Oleh Pembeli Siaga Dan/Atau Calon Pengendali Perusahaan Terbuka

Sumber dana yang digunakan oleh TIS Inc sebagai pembeli siaga dalam PMHMETD I ini berasal dari kegiatan usaha TIS Inc. (*cash on hand*).

## 4. Sifat Hubungan Afiliasi Dengan Perusahaan Terbuka (Jika Ada);

Pembeli Siaga merupakan pemegang atas 28% saham Perseroan.

## 5. Keterangan Mengenai Porsi Yang Akan Diambil Oleh Pembeli Siaga Dan/Atau Calon Pengendali Perusahaan Terbuka;

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Anabatic Technologies Tbk No.5 tanggal 20 April 2018 dibuat di hadapan Yonatan, S.H., S.Kom., SE., MAF., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, selanjutnya disebut "**Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi**", Pembeli Siaga yaitu TIS Inc telah setuju jika Obligasi Konversi yang ditawarkan melalui PMHMETD I tidak seluruhnya diambil bagian oleh para pemegang HMETD, maka sisa Obligasi Konversi tersebut akan dialokasikan/dijatahkan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam formulir pemesanan untuk Pemesanan Obligasi Konversi Tambahan secara proporsional berdasarkan persentase jumlah HMETD mereka yang telah mereka laksanakan. Apabila setelah alokasi/penjatahan tersebut masih terdapat Sisa Obligasi Konversi yang tidak dipesan oleh para pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi, Pembeli Siaga telah menyatakan kesanggupannya untuk membeli seluruh Sisa Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan dan syarat-syarat yang sama.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi, besarnya porsi penjaminan oleh TIS Inc selaku Pembeli Siaga adalah maksimal sebesar 100% (seratus persen) dari total Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I oleh Perseroan, dan Pembeli Siaga harus membayar kepada Perseroan seluruh Sisa Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan, dengan jumlah maksimal Rp 403.201.250.396, ke dalam rekening Perseroan yang ditentukan, yang sudah harus di terima dengan baik (*in good funds*) pada Tanggal Pembayaran.

## 6. Uraian Tentang Persyaratan Penting Dari Perjanjian Pembelian Sisa Efek Atau Persetujuan Untuk Membeli Efek Oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi, kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli bagian Sisa Obligasi Konversi berdasarkan Perjanjian ini tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

- a. Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif;
- b. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk menerbitkan dan menyerahkan Obligasi Konversi dalam PMHMETD I;
- c. Perseroan tidak melanggar atau lalai dalam memenuhi kewajibannya dan pernyataan dan jaminan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Obligasi Konversi;
- d. masing-masing syarat dan ketentuan tambahan berikut ini telah dipenuhi sebelum Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, yaitu tidak terjadi:
  - a) Dampak Material Yang Merugikan, atau setiap perubahan politik atau kondisi perekonomian di Indonesia yang berdampak negatif dan berpengaruh secara material kepada Perseroan; atau
  - b) gangguan yang signifikan atas penyelesaian transaksi efek di Indonesia atau jasa kliring di Indonesia; atau
  - c) terjadinya perang atau bencana nasional di Indonesia, yang mana menurut penilaian Pembeli Siaga (setelah berkonsultasi dengan EMITEN), dapat mempengaruhi secara langsung serta berdampak negatif

terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaannya serta pelaksanaan PMHMETD I.

## TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI KONVERSI

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Menjadi Obligasi Konversi dan Saham Hasil Konversi, dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD I Perseroan No. 08 tanggal 25 April 2018, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 7 Juni 2018 berhak untuk mengajukan pemesanan HMETD Obligasi Konversi dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1.000 (seribu) saham lama berhak atas 298.666 (dua ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus enam puluh enam) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan harga pelaksanaan Rp1,- (satu rupiah) dengan denominasi Rp1,- (satu rupiah) per unit Obligasi Konversi atau seluruhnya berjumlah Rp 560.001.736.660 (lima ratus enam puluh miliar satu juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu enam ratus enam puluh rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp1.400,- (seribu empat ratus rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Obligasi Konversi adalah:

- a. Yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

### 2. DISTRIBUSI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Juni 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 8 Juni 2018 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### 3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 21 Juni 2018 sampai dengan tanggal 27 Juni 2018.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

OK HMETD hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. OK HMETD hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
  - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - v. Apabila pemegang HMETD menghendaki OK HMETD hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas OK HMETD hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
    - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan OK HMETD hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Obligasi Konversi (SKOK) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan OK hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan OK Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang OK Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan OK yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **4. PEMESANAN OBLIGASI KONVERSI TAMBAHAN**

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan OK tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian OK tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPOK tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 OK atau kelipatannya.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan OK HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - Asli Formulir Pemesanan Pembelian OK (FPPOK) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.



- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian OK HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas OK HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian OK HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
  - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OK hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan OK HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPOK tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
  - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
  - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPOK Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
  - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian OK HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
  - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juni 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. PENJATAHAN ATAS PEMESANAN OK TAMBAHAN DALAM PMHMETD

Penjatahan atas pemesanan OK tambahan akan ditentukan pada tanggal 2 Juli 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh OK yang dipesan, termasuk pemesanan OK tambahan tidak melebihi jumlah seluruh OK yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas OK tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh OK yang dipesan, termasuk pemesanan OK tambahan melebihi jumlah seluruh OK yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan OK tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang OK yang meminta pemesanan OK tambahan.

## 6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PADA PEMESANAN OK TAMBAHAN

Pembayaran pemesanan pembelian OK dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPOK tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

**Bank MUFG Bank, Ltd.**  
**Cabang: Jakarta**  
**No. Rekening: IDR 665-025603**  
**Atas Nama: PT. Anabatic Technologies Tbk**  
**Customer Code: 11436598**  
**Swift Code: BOTKIDJX**  
**Bank Code: 042**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian OK HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian OK HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 29 Juni 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian OK dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan OK yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OK**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian OK HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan OK yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian OK HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil OK HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **8. PEMBATALAN PEMESANAN OK**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan OK HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan OK HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang OK dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan OK HMETD antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPOK Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan OK HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke OK dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan OK HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Obligasi Konversi tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

#### **9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan OK HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan OK, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2018 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 2 Juli 2018).

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga

rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan OK apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **10. PENYERAHAN OK HASIL PELAKSANAAN HMETD**

OK hasil pelaksanaan HMETD diperoleh pada saat Tanggal Distribusi yaitu pada Tanggal 3 Juli 2018.

#### **11. ALOKASI SISA OK YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD**

Jika OK yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD II, yaitu tanggal **8 Juni 2018**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 8 Juni 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**Biro Administrasi Efek**

**PT Datindo Entrycom**

Puri Datindo, Wisma Sudirman  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 34-35

Jakarta 10220

Tel: +62 350 8077

Fax: +62 350 8078

**Email: [corporatesecretary@datindo.com](mailto:corporatesecretary@datindo.com)**

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 7 Juni 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.